

**BAB VI**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Bandar Udara – Kabupaten Kepulauan Anambas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 396 hari dengan biaya Rp 117,247,976,590. Setelah penambahan jam kerja lembur didapatkan hasil :
  - a. Penambahan 1 jam kerja lembur dengan durasi crashing 361 hari dan dengan biaya sebesar Rp117,338,763,514 mengalami kenaikan biaya namun durasi berkurang sebanyak 35 hari setelah di percepat h
  - b. Penambahan 2 jam kerja lembur grafik mengalami penurunan didapatkan durasi crashing 355 hari dan biaya sebesar Rp116,725,694,230.
  - c. Penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 322 hari dengan biaya Rp117,928,050,205 terjadi kenaikan dari percepatan 2 jam lembur maupun tenaga kerja.
2. Penambahan tenaga kerja mengakibatkan perubahan waktu dan biaya seperti berikut :
  - a. Penambahan tenaga kerja 1 didapatkan durasi crashing 361 hari dan dengan biaya sebesar Rp116,303,336,498.
  - b. Penambahan tenaga kerja 2 didapatkan durasi crashing 355 hari dan biaya sebesar Rp116,725,694,229.
  - c. Penambahan tenaga kerja 3 didapatkan durasi crashing 322 hari dengan biaya Rp116,305,912,346.
- 3.

Tabel 6.1 Perbandingan Biaya Total Jam Lembur dan Tenaga Kerja

Jam / Tenaga Kerja	Durasi	Biaya Total	
	Percepatan	Lembur	Tenaga Kerja
1	361	Rp117,338,763,514	Rp116,303,336,498

2	355	Rp116,725,694,230	Rp116,725,694,229
3	322	Rp117,928,050,205	Rp116,305,912,346

Pada penambahan tenaga kerja dan lembur didapatkan hasil dan pertimbangan :

a. Penambahan Jam Lembur dan Tenaga Kerja 1

Penambahan tenaga kerja lebih efisien jika dibandingkan dengan menambah jam lembur karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil.

b. Penambahan Jam Lembur dan Tenaga Kerja 2

Penambahan tenaga kerja lebih efisien jika dibandingkan dengan menambah jam lembur karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil.

c. Penambahan Jam Lembur dan Tenaga Kerja 2

Penambahan jam lembur lebih efisien jika dibandingkan dengan menambah tenaga kerja karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil.

4. Biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.

## 6.2. Saran

1. Pengendalian proyek menggunakan aplikasi *Microsoft Project* memerlukan ketelitian yang cermat. Karena setiap proses pekerjaan berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan selanjutnya. Teliti dari pengecekan Analisis Harga Satuan (AHSP) sangat membantu dalam mengerjakan laporan ini.
2. Hendaknya memiliki metode yang mudah dipahami ketika mengerjakan analisis biaya maupun durasi. Dengan banyaknya table-tabel yang disajikan sering membuat lupa pada proses selanjutnya.
3. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya berdasarkan metode konstruksi proyek dan dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
4. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
5. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* agar lebih akurat.
6. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat.
7. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.
8. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis durasi dan biaya optimum yang dapat dilakukan proyek tersebut.